

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai hubungan lama hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian besar berusia kurang dari 65 tahun, dan sebagian besar dengan tingkat Pendidikan SMA.
2. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagian besar telah menjalani hemodialisis lebih dari 12 bulan (rata-rata 31,13 bulan).
3. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat sebagian besar mengalami cemas ringan (rata-rata skor 47,83) dan cemas sedang (rata-rata skor 60,80).
4. Ada hubungan antara lama hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat dengan p value $<0,001$ ($\alpha=0,05$) dengan kekuatan hubungan kuat dan arah negatif (-0,714).

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Institusi

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan kecemasan banyak dialami oleh pasien yang menjalani hemodialisis kurang dari 12 bulan maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan melalui pemberian asuhan keperawatan secara holistik khususnya kepada pasien menjalani hemodialisis kurang dari 12 bulan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang cara mengurangi kecemasan khususnya bagi pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Serta menjadi acuan untuk melihat faktor pencetus penyakit ginjal kronis.